

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Efektifitas pembelajaran dipengaruhi oleh peran penting teknologi saat ini seperti *Hand Phone*, *Laptop* serta jaringan yang memadai, hal ini dibutuhkan siswa maupun guru untuk dapat mengakses sumber belajar yang tersedia di internet. Pentingnya siswa dalam menguasai dan mengoperasikan aplikasi pembelajaran yang digunakan oleh guru juga mempengaruhi keberlangsungan pembelajaran secara daring ini, karena akan memudahkan siswa dalam belajar, mengumpulkan tugas serta mengikuti ujian yang diberikan oleh guru.

Media pembelajaran yang digunakan guru harus memadai agar siswa tidak mudah merasa bosan saat pembelajaran sehingga materi yang diberikan oleh guru dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa. Tidak hanya media yang baik, guru juga diharapkan mampu untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa agar siswa lebih semangat dalam melaksanakan pembelajaran. Guru juga dituntut untuk mampu menghidupkan suasana di dalam kelas agar siswa bersemangat dalam melakukan pembelajaran, untuk itu guru dapat melakukan interaksi tanya jawab kepada siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Guru diharapkan mampu membuat siswa agar ikut berpartisipasi dalam setiap pembelajaran yang dilaksanakan sehingga siswa berperan aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Siswa juga dituntut untuk mengikuti aturan aturan yang telah diberikan oleh guru agar pembelajaran berlangsung kondusif.

Dalam pembelajaran daring ini, peran orang tua adalah mengawasi siswa serta

memberikan arahan agar siswa tidak malas dalam mengikuti pembelajaran serta mengingatkan siswa secara berkala untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Jika terjadi suatu masalah seperti, siswa kehabisan paket internet maka orang tua yang berperan membantu mengatasinya.

Dalam penelitian ini dapat dilihat tingkat efektifitas dari pembelajaran secara daring yang dilaksanakan di SMK Swasta Bandung Percut Sei Tuan serta capaian nilai yang didapatkan oleh siswa adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMK Swasta Bandar Setia Ujung tentang efektivitas pembelajaran PKKR di masa pandemi covid-19 diambil kesimpulan bahwa sebanyak 75,6% pembelajaran PKKR secara daring berjalan dengan cukup efektif.
2. Apabila dilihat dari perolehan nilai siswa yang melaksanakan pembelajaran secara daring dan dibandingkan dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara luring terlihat penurunan nilai rata rata sebesar 6,09%.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring ini masih butuh persiapan lebih baik lagi dan pembelajaran daring ini dapat dikatakan belum bisa untuk menggantikan pembelajaran luring sepenuhnya.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut

1. Lebih Memperhatikan kebutuhan dalam melaksanakan pembelajaran secara daring, seperti kuota internet agar siswa dapat mengikuti pembelajaran tatap muka melalui aplikasi *Google Meet*.
2. Guru sebaiknya lebih mengutamakan pembelajaran tatap muka melalui aplikasi dibandingkan dengan tugas, agar siswa tidak merasa terbebani karena siswa tidak hanya melakukan pembelajaran daring ini dengan satu mata pelajaran saja.
3. Membuat media interaktif dalam pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.
4. Menciptakan suasana dalam pembelajaran secara daring sebagaimana pembelajaran yang dilaksanakan secara luring agar siswa nyaman saat pembelajaran berlangsung.